

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab di atas, mengenai penafsiran lafaz kiamat atas *al-Nazā'ir*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari berbagai penafsiran lafaz Kiamat dalam Al-Qur'an yakni kiamat adalah salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh umat islam, walau pun di zaman modern, kiamat menjadi pembahasan yang akan terus-menerus menjadi perbincangan di kalangan umat islam maupun umat beragama lain, karena kiamat ialah hari akhir dari kehidupan di dunia. Penyebutan lafaz kiamat dalam Al-Qur'an ditemukan dalam banyak Surat, tidak disebutkan dengan lafaz *yaumul qiyāmah* saja, namun terdapat dalam banyak gaya bahasa (*Al-Nazā'ir*). Kondisi manusia pada hari itu penuh dengan ketakutan sehingga kiamat diibaratkan dengan hari yang penuh dengan kejutan mengerikan serta kepanikan yang dirasakan oleh seluruh umat manusia. Keadaannya seperti orang mabuk yang kehilangan akal. Suasana yang menggambarkan pada hari kiamat yaitu sesuatu yang dahsyat, menyebabkan ketakutan akan kekuasaan Allah Swt. kiamat datang secara tiba-tiba namun menjadi sesuatu hal yang pasti akan terjadi.
2. Dalam Al-Qur'an diketahui ragam lafaz yang diklasifikasikan ke dalam *nazā'ir* dari al-Qiyāmah, antara lain: يوم القيامة *hari kiamat* (QS. al-Baqarah: 113), يوم الآخر *hari akhir* (QS. al-Baqarah: 8), الساعة *waktu* (QS. al-'Anām: 31), الفارعة *ketukan yang keras* (QS. al-Qāri'ah: 1), الحاقة *hari yang pasti terjadi* (QS. al-Hāqqah: 1), الغاشية *malapetaka* (QS. al-Gāsiyah: 1), الصاخة *bunyigelegar yang keras* (QS. 'Abasa: 33), الألفة *sesuatu yang dekat* (QS. an-Najm: 57), الطامة الكبرى *malapetaka yang besar* (QS. an-Nāzi'āt: 34), الفصل *hari keputusan* (QS. ad-Dukhān: 40), يوم الجُمع *hari dikumpulkan* (QS. at-Tagābun: 9), يوم الموعود *hari yang dijanjikan* (QS. al-Burūj: 2), يوم الحق *hari yang pasti terjadi* (QS. an-Naba': 39), يوم الخلود *hari kekekalan* (QS. Qāf: 34).

## **B. Saran**

Setelah tahap pembahasan dan pengkajian atas studi *Al-Nazā'ir* yang terfokus membahas makna lafaz Kiamat dalam kitab *al-Kasysyāf* karya al-Zamakhsharī, penulis menyadari begitu luas pembahasan mengenai ilmu kebahasaan dalam Al-Qur'an. Studi *Al-Nazā'ir* ialah tema yang sangat luas serta pokok pembahasan yang menarik untuk dibahas, selain itu ilmu ini juga sangat penting dalam ranah penafsiran. Penulis menyadari hasil dari penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna. Maka diharapkan adanya kelanjutan dalam penelitian, secara lebih transformative, lebih kritis, agar menambah kekayaan pemikiran Islam di masa sekarang, maupun kehidupan di masa selanjutnya. Dari penelitian ini diharapkan sedikitnya dapat memberikan manfaat baik bagi penulis juga bagi pembaca.